

ABSTRACT

Background: *The safety climate is a summary of employee's perceptions about their work environment. There is a difference in perception between employees in PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi on safety climate. The aim of this study is to find out the safety climate of workers in PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi.*

Method: *This research is descriptive research with an approach with a quantitative approach. A sample of 51 respondents used accidental sampling techniques with the total population of employees in PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi. The research used was questionnaire NOSACQ 50. This study uses univariate analysis.*

Results: *The results of dimensional research results with an average score <3,00 are commitment and safety management capabilities (3,10) with standard deviation $\pm 0,67$, employee commitment to occupational safety (3,15) standard deviation $\pm 0,53$, priority safety and intolerance of hazard risks (3,07) standard deviation $\pm 0,44$, learning, communication and trust standards (3,05), deviation standards $\pm 0,45$, and confidence in the effectiveness of occupational security systems (3,07), standards deviation $\pm 0,43$. With an average score between 2.70-2,99, that is, the security management empowerment dimension (2.78) with a standard deviation ± 0.78 and security management fairness (2.66) the standard deviation $\pm 0,62$ average score <2.70.*

Conclusion: *Of the seven dimensions in the safety climate there are five dimensions that fall into the category of good, one dimension of category sufficient and another one in the category less. Improved efforts can be made by improving communication between management and employees and seeking to activate workers in unsafe working conditions and behavior.*

Keywords: *Safety Climate, NOSACQ 50, Manajemen Safety Justice*

ABSTRAK

Latar Belakang: Iklim keselamatan merupakan kumpulan persepsi bersama para pekerja mengenai kondisi keselamatan kerja. Terdapat adanya perbedaan persepsi antar pekerja pada PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi mengenai iklim keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi iklim keselamatan pada pekerja di PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 51 responden menggunakan teknik accidental sampling dengan populasinya seluruh pekerja di PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Jambi. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner NOSACQ 50. Penelitian ini menggunakan analisa secara univariat.

Hasil: Hasil penelitian dimensi yang memperoleh skor rata-rata $<3,00$ yaitu komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan ($3,10 \pm 0,67$), komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja ($3,15 \pm 0,53$), prioritas keselamatan kerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya ($3,07 \pm 0,44$), pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan ($3,05 \pm 0,45$), dan kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja ($3,0 \pm 0,43$). Dengan skor rata-rata antara 2,70-2,99 yaitu dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan ($2,78 \pm 0,78$) dan keadilan manajemen keselamatan ($2,66 \pm 0,62$) skor rata-rata $<2,70$.

Kesimpulan: Dari tujuh dimensi pada iklim keselamatan terdapat lima dimensi yang masuk dalam kategori baik, satu dimensi kategori cukup dan satu lagi masuk pada kategori kurang. Upaya peningkatan dapat dilakukan dengan meningkatkan komunikasi antar manajemen dengan pekerja dan mengupayakan keaktifan para pekerja dalam kondisi dan perilaku tidak aman saat bekerja.

Kata Kunci: Iklim keselamatan, NOSACQ 50, Keadilan Manajemen Keselamatan